

# PASAR, INSTITUSI KEUANGAN DAN TINGKAT BUNGA

1. Proses Transfer Modal
2. Jenis Pasar Keuangan dan Institusi Keuangan
3. Bursa Saham
4. Efisiensi Pasar Modal
5. Konsep Tingkat Bunga

**Muniya Alteza**  
**m\_alteza@uny.ac.id**

# Transfer Modal

## 1. Transfer Langsung



## 2. Transfer Tidak Langsung melalui Bankir Investasi



## 3. Transfer Tidak Langsung melalui Perantara Keuangan



# Jenis-Jenis Pasar

- Pasar aset fisik vs pasar aset keuangan
- Pasar tunai vs pasar berjangka
- Pasar uang vs pasar modal
- Pasar primer vs pasar sekunder
- Pasar privat vs pasar publik

# Pasar Uang & Pasar Modal

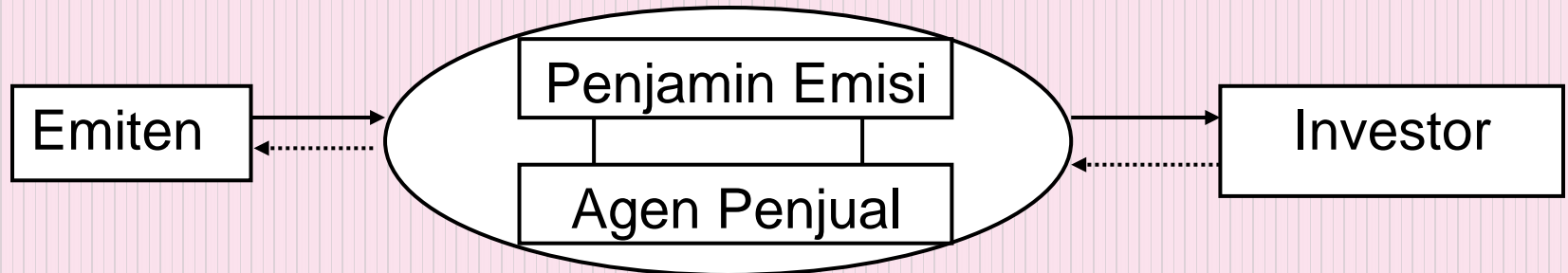
- Memperjualbelikan instrumen keuangan jangka pendek
- Macamnya:
  1. Sertifikat Bank Indonesia
  2. *Commercial paper*
  3. Surat Utang Negara
  4. Sertifikat deposito, etc
- Memperjualbelikan instrumen keuangan jangka panjang
- Macamnya:
  1. Saham
  2. Obligasi
  3. Derivatif (*opsi, future, forward*)

# Institusi Keuangan

- Ada banyak institusi keuangan yang terlibat dalam transaksi finansial
- Wujud institusi keuangan adalah:
  1. Bank
  2. Non bank (perusahaan asuransi, perusahaan sekuritas , perusahaan investasi (reksadana), dana pensiun)

# Macam Pasar Sekuritas

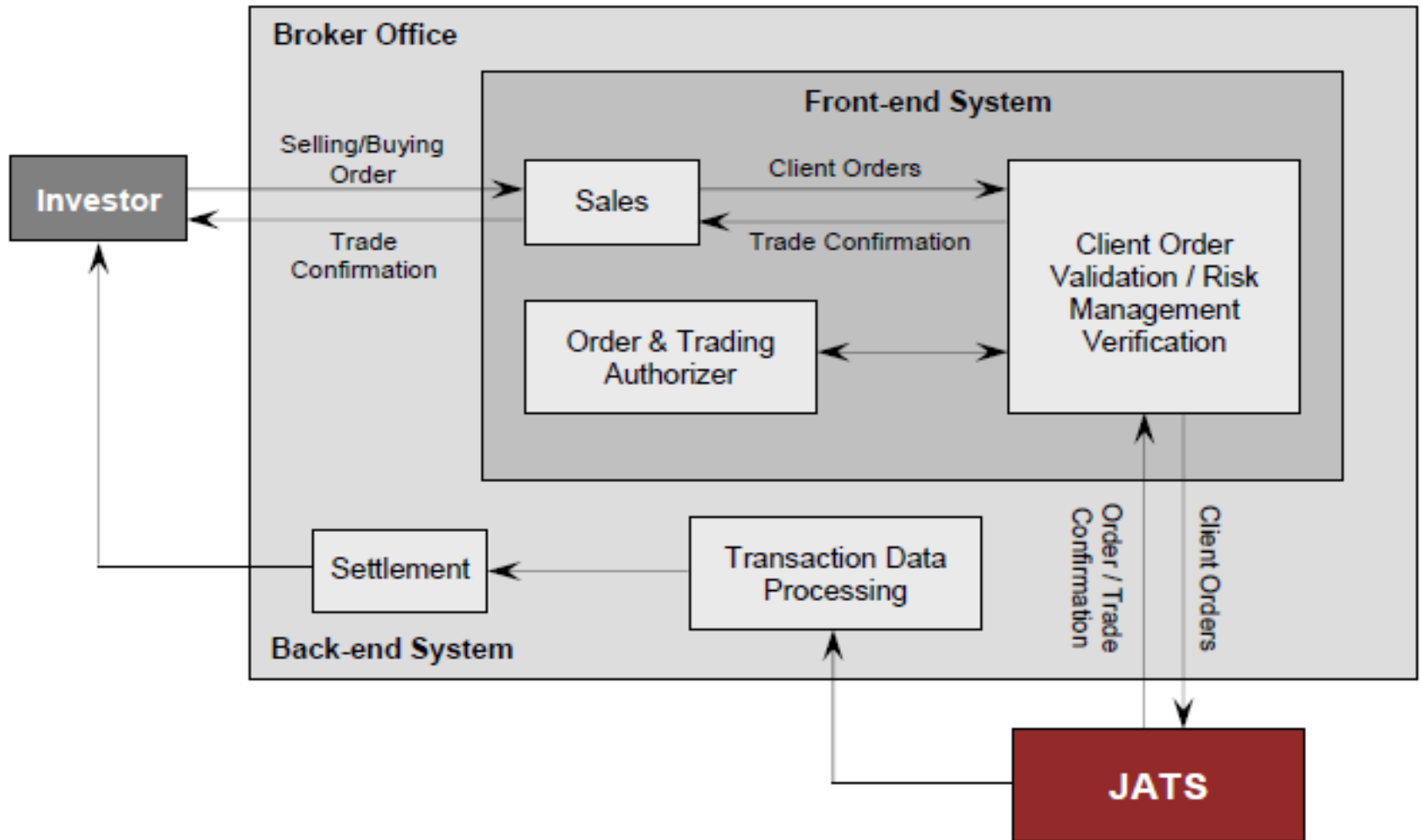
1. Pasar primer/ perdana (*Initial Public Offering*):  
menawarkan sekuritas pertama kali ke publik



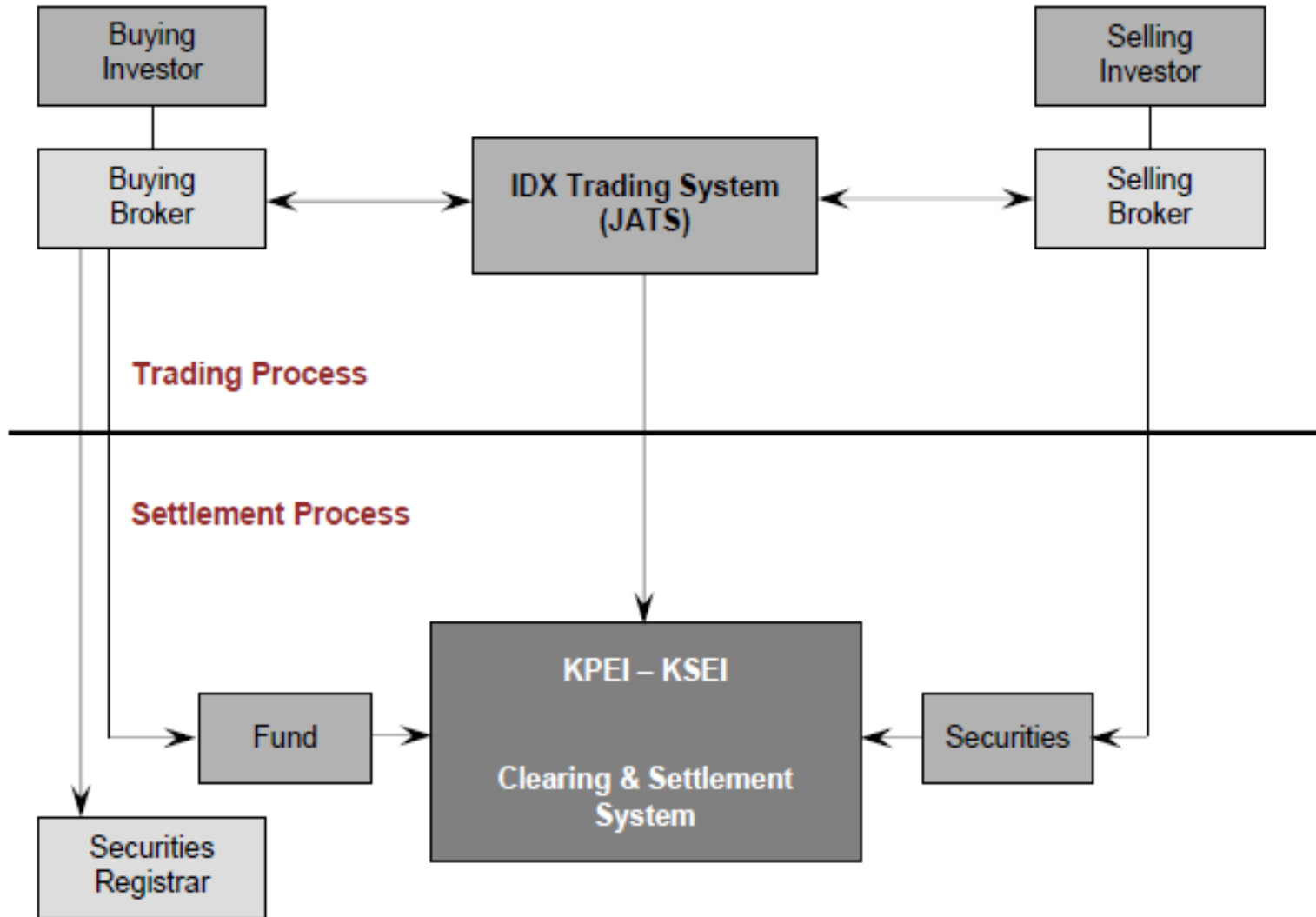
2.  
Pasar sekunder: memperjualbelikan sekuritas antar investor



# Proses Perdagangan



# Proses Perdagangan





# Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Dasar pembentukan: UU RI Nomor 21 Tahun 2011
- Tujuan:
  1. Mendorong kegiatan sektor jasa keuangan agar terselenggara secara teratur, adil, transparan dan akuntabel
  2. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil
  3. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat

# Wewenang Pengawasan OJK

## PERBANKAN

- Pengaturan dan pengawasan bank meliputi: kelembagaan, kesehatan bank, aspek kehati-hatian bank dan pemeriksaan bank
- Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk kelancaran tugasnya khususnya dengan BI dan LPS dalam pengawasan bank

# Wewenang Pengawasan OJK

## PASAR MODAL

- Pengaturan dan pengawasan seluruh kegiatan jasa keuangan di bidang pasar modal termasuk kegiatan pemeriksaan dan penyelidikan
- Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk kelancaran tugas termasuk penegak hukum seperti kepolisian dan kejaksaan untuk menindaklanjuti hasil penyidikan.

# Wewenang Pengawasan OJK

PERASURANSIAN, DANA PENSIUN, PEMBIAYAAN  
DAN LJK LAIN

- Pengaturan dan pengawasan seluruh kegiatan jasa keuangan di bidang perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya
- Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk kelancaran tugas

# Hipotesis Pasar Efisien

- ☺ Efek secara umum berada dalam kondisi ekuilibrium (keseimbangan)
- ☺ Bermakna bahwa saham sudah dihargai secara wajar yaitu harga telah mencerminkan semua informasi relevan yang tersedia bagi publik
- ☺ Implikasi: *investor can't beat the market*

# Syarat Efisiensi Pasar

- 🧨 Ada banyak investor yang rasional dan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan. Investor tersebut secara aktif berpartisipasi di pasar dengan menganalisis, menilai dan memperdagangkan saham. Selain itu mereka juga merupakan *price taker*, artinya tidak dapat memengaruhi harga sekuritas.
- 🧨 Semua pelaku pasar dapat memperoleh informasi pada saat yang sama dengan cara yang mudah dan murah.
- 🧨 Informasi yang terjadi bersifat *random*.
- 🧨 Investor bereaksi secara cepat terhadap informasi baru sehingga harga sekuritas akan berubah sesuai dengan perubahan nilai sebenarnya akibat informasi tersebut.

# Tingkatan Efisiensi Pasar

- Menurut Fama (1970):
  1. Efisiensi bentuk lemah. Harga secara penuh mencerminkan informasi pergerakan harga masa lalu.
  2. Efisiensi bentuk setengah kuat. Harga secara penuh mencerminkan informasi publik
  3. Efisiensi bentuk kuat. Harga secara penuh mencerminkan informasi publik dan privat.
  
- Menurut Fama (1991):
  1. Prediktabilitas return.
  2. Studi peristiwa (*event study*)
  3. Pengujian informasi privat

# TINGKAT BUNGA

- Tingkat bunga nominal (*quoted/* dinyatakan) suatu efek utang terdiri atas tingkat bunga bebas risiko ( $r^*$ ) ditambah premi inflasi (IP), premi risiko gagal bayar (DRP), premi likuiditas (LP), dan premi risiko jatuh tempo (MRP), sehingga:

$$r = r^* + IP + DRP + LP + MRP$$



# KURVA HASIL

- Struktur waktu tingkat bunga:  
Hubungan antara imbal hasil dan waktu jatuh tempo obligasi
- Kurva hasil (*yield curve*):  
Grafik yang menunjukkan hubungan antara imbal hasil dan waktu jatuh tempo obligasi
- Bentuk kurva imbal hasil:
  1. Normal (*normal yield curve*)
  2. Terbalik (*abnormal yield curve*)
  3. Berpunuk (*humped yiled curve*)

# KURVA HASIL (Lanjutan)

- *Ceteris paribus*, obligasi jangka panjang akan selalu memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi daripada obligasi jangka pendek
- Tingkat bunga bergantung pada perkiraan inflasi, risiko gagal bayar dan likuiditas → faktor tsb dapat berubah
- Teori pengharapan murni (*pure expectations theory*):  
Bentuk kurva imbal hasil tergantung ekspektasi investor tentang tingkat bunga masa depan
- Tingkat suku bunga sulit untuk diprediksi
- Maka, kebijakan keuangan perusahaan yang baik harus memperhatikan:
  - Bauran utang jangka pendek dan jangka panjang
  - Strategi perusahaan untuk bertahan pada berbagai suku bunga di masa depan

# TINGKAT SUKU BUNGA: Pengaruhnya terhadap Harga Saham

- Tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang besar terhadap harga saham
- Suku bunga yang lebih tinggi akan:
  1. Menurunkan kegiatan ekonomi
  2. Meningkatkan beban bunga  
(dengan demikian menurunkan laba perusahaan)
  3. Menyebabkan investor menjual saham dan mentransfer dana pada pasar obligasi
- Jadi, semakin tinggi suku bunga akan menekan harga saham